

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III-2017

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Hari		3 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,243,643		1,834,178
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	3,191,602	292,789	2,995,824	276,112
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	527,431	26,372	469,411	23,471
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,664,171	266,417	2,526,413	252,641
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,202,944	1,211,158	3,127,991	1,178,471
	a. Simpanan operasional	466,794	116,699	484,838	121,209
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,736,149	1,094,460	2,643,153	1,057,261
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,647,242	198,135	1,463,020	99,657
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,503,753	107,704	1,402,585	96,635
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	87,638.63	87,638.63	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	55,850	2,793	60,434	3,022
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,702,082		1,554,240
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	197,746	196,622	304,470	287,028
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	103,033	33,243	83,929	41,775
9	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	300,779	229,865	388,399	328,803
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		2,243,643		1,834,178
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,472,217		1,225,437
	LCR (%)		152.40%		149.68%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding posisi tanggal laporan merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Juli 2017, 31 Agustus 2017 dan 30 September 2017 (3 titik data).

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

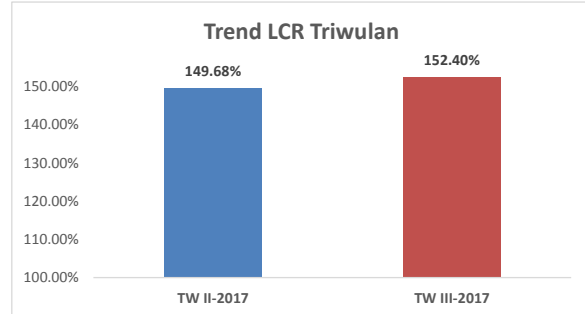
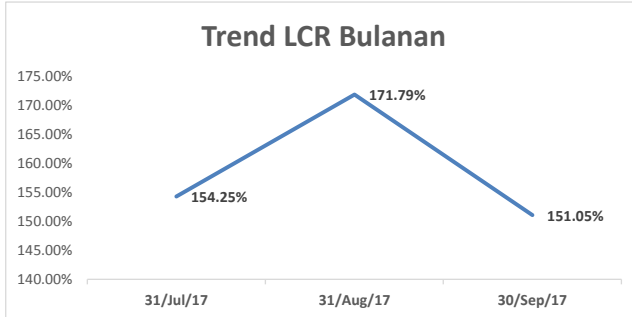
Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III-2017

Analisis secara Individu

1. *Liquidity Coverage Ratio* Bank BNP (individual) selama periode Triwulan III-2017 sebesar 152.40%, naik sebesar 2.72% dari Triwulan II-2017 sebesar 149.68%.

Kenaikan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan *Total Cash Inflow* sebesar Rp. 98 Milyar (-30.09%), sedangkan Total HQLA bank mengalami peningkatan sebesar Rp. 409 Milyar (22.32%), dan *Total Cash Outflow* meningkat Rp. 147 Milyar (9.51%)

2. Trend LCR



3. Komposisi HQLA (*High Quality Liquid Asset*) bank rata-rata selama Triwulan III-2017 berada pada komponen aset :
- Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1.69 Triliun (75.54%),
 - Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah sebesar Rp. 468 Milyar (20.87%),
 - Kas & Setara Kas sebesar Rp. 81 Milyar (3.59%).
4. Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 76.71% (rata-rata Triwulan III-2017) dari Total Dana Pihak Ketiga, dengan komposisi seperti tabel di bawah :

Produk	Share (%)
Giro	7.67%
Deposito	76.71%
Tabungan	15.61%
Total	100%

5. Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya *analisa gap & cashflow projection* . Setiap bulan bank melakukan analisa *gap maturity* yang dikombinasikan dengan *cashflow projection* bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah *projection* , baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.